

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE *MEKALA- KALAA*N RITUAL IN BALINESE WEDDING CEREMONY AT PURA AGUNG GIRI KERTHA BHUWANA BY HINDUS IN KUPANG

ABSTRACT

*Yuni Artini, Ni Made*¹

*Tamelan, Thersia M.*²

*Tlonaen, Zuvyati A*³

English Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education
Artha Wacana Christian University

nimadeyuniartini03@gmail.com

This thesis contains an analysis of signs at the ceremony of the *Mekala- Kalaan* Ritual on The Balinese Wedding Ceremony. This not a culture that has just been heard, but until now there are still many people who do not understand about it. In this thesis the author explains the signs found in the ceremony of the *Mekala-Kalaan* Ritual on The Balinese Wedding Ceremony based on the theory of Pierce in Cobley (2001:31), Semiotic is a study that describes a sign in an interpretative process. A sign is something that stands in a well defined kind of relation to two other things are sign, object and interpretant. That the research is focuses on the divided sign becomes icon, index, and symbol. In completing this research, the researchers focused on using qualitative methods which were carried out by grouping picture from YouTube with videos conducting interview with the ceremonial leaders and conducting data processing. The result of the study, there are 10 found of signs. Found of sign in The *Mekala-Kalaan* Ritual on The Balinese Wedding Ceremony among others: *Sanggha Surya* ‘Palace bamboo’, *Tikeh Dadakan* ‘small mat’, *Keris* ‘ceremonial knife’, *Benang putih* ‘white thread’, *Tegen-tegan* ‘bunder of responsibility,’ *Suwun-suwunan* ‘portable means’, *Dagang-dagangan* ‘merchandise’, *Sampat Lidi* ‘broom stick’, *Sambuk Kupakan* ‘ coconut husk’, *Tetimpung* ‘bamboo on fire’. The meaning of the sign in the way of life of the people of the *Mekala-Kalaan* Ritual on The Balinese Wedding Ceremony is a symbol of strength, love and care, openness, fertility, financial support, strength in the family, warmth for the soul and modesty, if there is problem that should be discussed or agreed before making the decision. So The *Mekala-Kalaan* ritual must be carried out before the wedding ceremony , so that the marriage can be pure physically and mentally.

Keywords: *Semiotic, Signs meaning, The Mekala-kalaan Ritual, Balinese wedding Ceremony*

ANALISIS SEMIOTIKA PADA UPAKARA MEKALA-KALAAN DALAM
UPACARA PERNIKAHAN ADAT BALI DI PURA AUN GIRI KERTHA
BHUWANA OLEH UMAT HINDU DI KUPANG

ABSTRAK

Yuni Artini, Ni Made¹

Tamelan, Thersia M.²

Tlonaen, Zuvyati A³

Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Artha Wacana

nimadeyuniartini03@gmail.com

Skripsi ini berisi tentang analisis tanda-tanda dan makna dalam Upakara Mekala-kalaan pada Upacara Pernikahan Adat Bali. Upakara Mekala-kalaan pada Upacara Pernikahan Bali bukanlah budaya yang baru terdengar, namun hingga saat ini masih banyak masyarakat hindu yang tinggal di luar bali belum memahaminya tanda-tanda dan makna yang ada dalam upakara mekala-kalaan tersebut. Dalam tesis ini penulis menjelaskan tanda-tanda yang terdapat dalam Upakara Mekala- Kalaan pada Upacara Pernikahan Bali menggunakan teori Pierce dalam Cobley (2001:31), yaitu Tanda merupakan sesuatu yang tampak merujuk pada sesuatu mampu mewakili relasi antara tanda dengan penerima tanda yang bersifat respesentatif dan mengarah pada interpretasi. Sistem tanda menjadi tiga unsur yang telah dimuat dalam segitiga yaitu tanda, benda dan penerima bahasa. Penelitian ini berfokus pada tanda serta makna dari ikon, indeks dan symbol. Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan pengelompokan gambar dari video youtube, dan melakukan wawancara kepada informan serta melakukan pengolahan data. Berdasarkan analisis ini, ada 10 tanda yang dapat ditemukan dalam Upakara Mekala-kalaan pada Upacara Pernikahan Bali antara lain: *Sanggah Surya*, 'Bambu melengkung', *Tikeh Dadakan* 'Tikar Kecil', *Keris* 'alat tradisional', *Benang putih* 'Benang Putih 12 helai', *Tegen-tegan* 'sarana', *Suwun-suwunan* 'sarana jinjingan', *Dagang-dagangan* 'sarana jual beli', *Sampat lidi* 'sapu lidi', *Sambuk Kupakan* 'serabut kelapa', *Tetimpung* 'batang bambu'. Makna tanda dalam Upakara Mekala-kalaan pada Upacara Pernikahan Bali oleh masyarakat hindu adalah simbol kekuatan, cinta dan perhatian, keterbukaan, kesuburan, dukungan finansial, kekuatan dalam keluarga, kehangatan jiwa dan kerendahan hati. Sehingga Upakara Mekala-kalaan harus dilakukan sebelum melangsungkan upacara pernikahan, agar pengantin bisa suci secara lahir dan bathin.

Kata kunci: *Semiotika, Makna Tanda, Upakara Mekala-kalaan, Pernikahan Adat Bali.*